

## BAB V

### KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian evaluatif ini, menunjukkan bahwa Program Pendidikan dan Pelatihan Meter Kadar Air yang dilaksanakan oleh Balai Diklat Metrologi Bandung dapat dikategorikan sangat berhasil. Penggunaan model evaluasi CIPP (*context, input, process* dan *product*) dapat membantu memberikan informasi evaluasi program secara komprehensif. Secara khusus simpulan dari penelitian ini dapat dijabarkan sebagai berikut:

#### 1. Keberhasilan Program Pendidikan dan Pelatihan Meter Kadar Air dilihat dari aspek *Context*

Aspek *context* dalam penelitian ini meliputi latar belakang dan tujuan diklat. Latar belakang diadakannya diklat meter kadar air disusun dalam rangka pencapaian persyaratan kompetensi teknis meter kadar air yang diperlukan untuk pelaksanaan tugas kemetrolagian untuk memberikan pelayanan, pengayoman dan pemberdayaan masyarakat yang disesuaikan dengan kebutuhan dan serta tuntutan masyarakat.

Dilihat dari segi tujuan program diklat, hasil penelitian memperlihatkan bahwa program diklat meter kadar air dinilai sangat sesuai dengan tujuan umum untuk meningkatkan pengetahuan, keahlian, keterampilan dan sikap untuk melaksanakan tugas jabatan secara

profesional dengan dilandasi kepribadian dan etika PNS sesuai dengan kebutuhan instansi kemetrolgian. .

Dari simpulan aspek *context* di atas, berdasarkan hasil penelitian dan hasil perbandingan dengan kriteria yang telah disusun, peneliti menyimpulkan bahwa komponen *context* dalam Program Pendidikan Meter Kadar Air ini dinyatakan **berhasil**.

## **2. Keberhasilan Program Pendidikan dan Pelatihan Meter Kadar Air dilihat dari aspek *Input***

Aspek *Input* dalam penelitian ini meliputi kurikulum, widyaiswara, peserta, materi, metode, media dan sarana dan prasarana penunjang diklat. Berdasarkan hasil penelitian, kurikulum yang ditetapkan telah sesuai dengan apa yang tercantum di dalam pedoman umum penyelenggaraan diklat teknis. Widyaiswara senantiasa memberikan motivasi belajar peserta diklat, menguasai materi pelatihan, widyaiswara menyajikan materi pelatihan dengan baik, widyaiswara melakukan komunikasi efektif kepada peserta diklat. Peserta yang mengikuti pelatihan telah sesuai dengan syarat/kualifikasi diklat Meter Kadar Air. Materi yang diberikan pun sesuai dengan kebutuhan peserta diklat dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilannya dalam bidang meter kadar air. Begitu pula dengan metode dan media pembelajaran yang dipergunakan selalu beragam dan sesuai dengan materi yang disampaikan. Selain itu, ketersediaan fasilitas, sarana dan prasarana dirasa selalu menunjang dan

cukup memadai untuk keterlaksanaan Program Pendidikan dan Pelatihan Meter Kadar Air.

Dari beberapa uraian simpulan aspek *input* di atas, peneliti menyimpulkan bahwa aspek *input* dalam Program Pendidikan Meter Kadar Air ini dinyatakan **berhasil**.

### **3. Keberhasilan Program Pendidikan dan Pelatihan Meter Kadar Air dilihat dari Aspek *Process***

Aspek *process* dalam penelitian ini meliputi kegiatan belajar mengajar, penampilan widyaiswara, pelaksanaan diklat dan kegiatan evaluasi. Dari segi kegiatan belajar mengajar, peserta menilai bahwa interaksi yang baik senantiasa terjalin dalam pembelajaran. Dari segi penampilan widyaiswara, peserta menilai bahwa widyaiswara telah melakukan tugasnya dengan sangat baik. Hal ini bisa dilihat dari indikator hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa widyaiswara mampu membuka pembelajaran dengan baik, menyajikan materi dengan jelas, serta menggunakan metode dan media pembelajaran yang sesuai dengan materi yang disajikan.

Berdasarkan hasil penelitian pelaksanaan diklat meter kadar air, diperoleh informasi bahwa peserta menilai kegiatan pelaksanaan diklat meter Kadar Air berhasil. Hal tersebut terlihat dari jawaban responden terhadap kuisisioner/angket, dimana peserta menilai bahwa pelaksanaan diklat sesuai dengan jadwal, sarana dan prasarana yang tersedia cukup

baik, panitia/penyelenggara menangani masalah administrasi dengan baik serta panitia/penyelenggara menangani masalah teknis dengan baik.

Pelaksanaan evaluasi pada Program Diklat Meter Kadar Air dilaksanakan dengan memberikan lembar *pretest dan posttest* kepada peserta untuk mengukur keberhasilan belajar peserta diklat, evaluasi penyelenggara dan lembar evaluasi widyaiswara.

Dari beberapa uraian simpulan aspek *process* di atas peneliti menyimpulkan bahwa komponen *process* dalam Program Pendidikan Meter Kadar Air ini dinyatakan **berhasil**.

#### **4. Keberhasilan Program Pendidikan dan Pelatihan Meter Kadar Air dilihat dari aspek *Product***

Evaluasi *product* merupakan tahap akhir dari serangkaian evaluasi program. Kriteria keberhasilan pada aspek *product* ini merujuk pada tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, diperoleh informasi bahwa peserta merasa dengan mengikuti diklat meter kadar air, peserta dapat memahami teori meter kadar air secara keseluruhan, lebih memahami visi dan misi organisasi lembaga, lebih memahami tugas pokok dan fungsi jabatan teknis sesuai dengan kebutuhan instansi, menambah wawasan kemetrologian pengujian meter kadar air, lebih memahami struktur organisasi dan tupoksi unit kerja. Data yang diperoleh juga didukung dengan hasil rekapitulasi *pretest* dan *posttest*. Dari hasil *pretest* dan *posttest* memperlihatkan hasil yang

cukup meningkat dari nilai *pretest* dan *posttest*, yaitu nilai rata-rata *pretest* sebesar 61.63 dan nilai *posttest* sebesar 81.23.

Dari beberapa uraian simpulan aspek *product* di atas, peneliti menyimpulkan bahwa komponen *product* dalam Program Pendidikan Meter Kadar Air ini dinyatakan **berhasil**.

## **B. Rekomendasi**

Secara umum Program Pendidikan dan Pelatihan Meter Kadar Air yang diselenggarakan oleh Balai Diklat Metrologi Bandung ini telah berjalan sangat baik, sekiranya diklat ini harus dapat mempertahankan keberhasilannya. Namun ada beberapa rekomendasi sebagai bahan masukan bagi pihak yang terkait agar pencapaian hasil dari suatu program menjadi lebih optimal. Adapun rekomendasi yang ingin peneliti sampaikan adalah sebagai berikut:

### **1. Balai Diklat Metrologi Bandung**

Evaluasi program diklat yang komprehensif merupakan salah satu kegiatan yang ditujukan untuk melihat tingkat keberhasilan yang dicapai dari penyelenggaraan suatu program diklat secara menyeluruh. Hasilnya dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan dan peningkatan kualitas diklat berikutnya. Melihat evaluasi program memiliki peran dan fungsi yang sangat penting dalam suatu kegiatan diklat, maka langkah baiknya jika kegiatan evaluasi program yang lebih komprehensif pada setiap program diklat dapat dilakukan di Balai Diklat Metrologi Bandung.

## 2. Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan

Evaluasi program yang menjadi kajian dalam penelitian ini merupakan salah satu bidang garapan Jurusan Kurikulum dan Teknologi Pendidikan, sehingga diharapkan dapat memberikan kontribusi yang positif bagi ilmu teknologi pendidikan terutama bidang evaluasi program dan pengembangan sumber daya manusia.

## 3. Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkaji lebih dalam permasalahan evaluasi program diklat ini. Penggunaan model evaluasi lain mungkin akan menghasilkan *output* penelitian yang berbeda. Hasil evaluasi ini hanya sebatas menilai keberhasilan program diklat saja, mungkin peneliti selanjutnya mampu menemukan faktor-faktor lain yang lebih mendalam dengan menggunakan pendekatan dan metode yang berbeda.